

## ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA

**Ahmad Fauzan Purba <sup>\*1</sup>**

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
[Fauzanpurba01@gmail.com](mailto:Fauzanpurba01@gmail.com)

**Dava Maulana Tanjung**

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
[davamaulanatanjung@gmail.com](mailto:davamaulanatanjung@gmail.com)

### **Abstract**

*Islamic economic is an economic system that has a legal basis. Islamic law. This is true even though Islamic economic refersto the basic of Islamic law. It does not prevent non-muslim from participating in the Islamic economic system. Basically, Islamic economic amis to achieve prosperiti ; There are many countries where are majority does not achieve a majority because profit is not the only goal. The community is muslim or the economy is liberal. Islam is seen from various aspects. Islam economic is applied in various countries. Primadonna is a sharia bank which an Indonesia is called a sharia bank. Thus, in the Islamic prespective, prospereti is not only about material goods but olso considers happiness in life after death.*

**Keywords :** *Economic Development, Islam, Indonesia*

### **Abstrak**

Ekonomi Islam merupakan sistem perekonomian yang mempunyai landasan hukum. Hukum Islam. Hal ini benar meskipun ekonomi Islam mengacu pada dasar-dasar hukum Islam Tidak menghalangi non-Muslim untuk berpartisipasi dalam sistem ekonomi Islam. Pada dasarnya, ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan; Ada banyak negara di mana mayoritas tidak mencapai mayoritas karena keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan. Masyarakatnya beragama Islam atau perekonomiannya dalam keadaan liberal. Islam dilihat dari berbagai aspek. Ekonomi Islam diterapkan di berbagai negara Primadonna merupakan bank syariah yang di Indonesia disebut bank syariah. Dengan demikian, dalam perspektif Islam, kemakmuran tidak hanya tentang barang-barang materi tetapi juga mempertimbangkan kebahagiaan dalam kehidupan setelah kematian

**Kata Kunci :** *Perkembangan Ekonomi, Islam, Indonesia*

## **PENDAHULUAN**

Ekonomi Islam mulai tumbuh sejak era ekonomi klasik pada tahun 738. M - 1932 M adalah tahun di mana munculnya pemikiran-pemikiran baru seperti yang dikemukakan oleh Abu Yusuf dan kitabnya Al-Kharaj (Panduan Pajak Tanah) serta Abu Ubaid al-Qosim. dengan menjadi sebuah buku yang dikenal sebagai 'Al-Amwal (The Wealth). Pada periode tahun 1058 M-1466 M, Perkembangan ekonomi ini terus berlanjut dengan dipengaruhi oleh gagasan dari Ibn Khaldun dengan apa yang dituliskan dalam buku Muqadimah. berlanjut dan terus berkembang. berlangsung sampai pada tahun 1446 M-1932 M. Pada saat itu, situasi ekonomi Pemikiran Syah Waliullah dalam kitab Hujatullah al-Balighah memegang peranan penting dalam dominasi ajaran Islam. Setelah periode tersebut, pertumbuhan ekonomi Islam memasuki zaman modern yang. Dimulai sejak

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

tahun 1930 hingga saat ini. Pada zaman ini, kemajuan ekonomi berbasis prinsip-prinsip Islam Berlangsung dalam bidang analisis yang lebih menyeluruh terkait isu-isu ekonomi. Paragraf ini membahas berbagai topik yang berhubungan dengan aspek sosial, ekonomi moneter, perbankan, dan teori serta praktik sistem ekonomi Islam.

Perekonomian yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Pada dasarnya, adalah agama islam, agama Islam telah diperkenalkan. sejak masa kehidupan Nabi Muhammad dan para pengikut setianya. Ditegaskan larangan penggunaan riba dan maisir Gharar, dzolim, dan haram menjadi persyaratan-persyaratan utama dalam melaksanakan Ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam. Ini terjadi karena diterapkan dalam beragam bidang kegiatan ekonomi sebagai implementasi prinsip-prinsip syariah. Menjadi suatu tanggung jawab bagi umat Muslim di mana pun mereka berada belajar menafsirkan serta melaksanakannya. Adalah peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengatur perilaku masyarakat dan menentukan konsekuensi hukum bagi siapa pun yang melanggarnya. dari implementasi sistem ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Agama Islam harus diikuti oleh setiap individu Muslim. sukarela terhadap aturan atau perintah yang ditetapkan oleh otoritas atau sistem yang berlaku. Ketaatan yang menyeluruh terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa. Analisis ini didasarkan pada Itu adalah dasar dari kemudian ekonomi Islam. berada di tengah masyarakat dalam keadaan apapun perkembangannya tidak begitu terkenal seperti bidang ekonomi tradisional, sistem yang berlaku selama berabad-abad dan masih dominan di banyak masyarakat di seluruh dunia, mengandalkan pada pertanian, perikanan, dan pemukiman sebagai sumber-sumber utama mata pencaharian. Sistem ini berjalan dengan apa yang biasanya disebut sebagai "aturan adat" dan tidak terlalu bergantung pada teknologi modern. Meskipun konvensional, perekonomian berbasis tradisional masih sangat relevan dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang mengikutinya. Banyak orang yang tertarik pada Hukum Islam. bukan hanya bagi umat Islam saja, melainkan juga untuk Orang-orang yang bukan pemeluk agama Islam dalam lingkungan masyarakat ini. diterapkan agar sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. masyarakat dengan memberikan kesempatan yang adil dan merata dalam kehidupan yang lebih baik Manusia tidak hanya memberikan, tetapi juga memberikan kontribusi. manfaat yang diakibatkan hanya tujuan ekonomi. Salah satu ilustrasi Adalah saat terjadi penurunan ekonomi yang signifikan. beberapa tahun yang lalu, industri perbankan Islam menjadi pahlawan penyelamat. populer karena kegunaannya yang melimpah. pertumbuhan utama terletak pada area ini Pembiayaan internasional adalah kegiatan yang melibatkan sumber daya keuangan yang berasal dari negara-negara lain untuk memenuhi kebutuhan keuangan suatu negara. Ekonomi syariah sedang berkembang pesat di Eropa. Pada wilayah Selain itu, di kawasan Asia Tenggara terdapat negara Singapura. menginginkan untuk menjadi pemenangteratas memiliki keahlian yang serupa, terlihat di sini tampak jelas penggemarsistem perekonomian islam sangatdiminati, berarti bahwa perekonomian sepenuhnya didasarkan pada prinsip-prinsip Hukum Islam.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia mendapatkan tanggapan yang baikdari banyak kelompok '. Muslim Indonesia, melalui organisasi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), ICMI Indonesia, dalam upaya menciptakan Bank Muamalat Indonesia (BMI), telah mengembangkan pandangan mereka. Sebagai lembaga keuangan syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992. Peningkatan ekonomi Islam di Indonesia sedangberlangsung. Pada saat mengalami krisis 1997 yang

melanda sektor ekonomi Indonesia secara keseluruhan, BMI berhasil tetap bertahan dengan prinsip-prinsip syariah yang dijalankannya. Tercapainya prestasi ini memberikan dampak positif bagi perekonomian dalam sistem Islam untuk mencapai pertumbuhan yang lebih besar di Indonesia. Pemerintah juga memberikan tanggapan dalam menyaksikan pencapaian yang telah diraih BMI, terdapat dorongan yang positif dalam perkembangan ekonomi Islam di tempat tersebut yang berada di tengah. Bantuan dari pemerintah berbagai macam diberikan melalui penambahan berbagai peraturan yang mengikuti dan mengatur pelaksanaan kegiatan perekonomian Agama Islam.

Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah pertumbuhan perekonomian sebuah negara yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi negara bersangkutan. Meskipun kedua istilah tersebut biasanya digunakan dalam istilah yang sama, akan tetapi secara definitif mempunyai arti yang berbeda. Karena *development* biasanya dipakai untuk menyatakan pertambahan output ekonomi sebuah negara, sedangkan *growth* digunakan untuk menjelaskan perkembangan standar keadaan materialnya dan membandingkannya dengan perekonomian-perekonomian yang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ekonomi Islam dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan *mixed method* (metode campuran). Metode campuran melibatkan penggabungan atau integrasi penelitian antara data kualitatif dan data kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan ekonomi dalam konteks agama Islam kemunculan yang terlihat di dunia ini dapat kita amati. Bank-bank yang mengikuti prinsip syariah tersebar di berbagai negara. Perekonomian Islam dimulai dengan pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Sebagai bentuk kemunculan sektor keuangan syariah Lembaga keuangan yang memiliki dasar atau fondasi pada etika, berlandaskan pada kitab suci al-Qur'an dan Hadis. Salah satu hal penting dalam pendirian lembaga perbankan Syariah merujuk pada pelaksanaan sistem Bank *Mit Ghamr*. Pada tahun 1963, didirikan *Local Saving Bank* di Kairo, Mesir. pada beberapa negara pada dekade 1970-an, Beberapa lembaga keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip Islam kemudian munculnya telah terjadi di antara negara-negara di Timur Tengah. Pada tahun 1975, *Dubai Islamic Bank* didirikan oleh Faisal. *Islamic Bank of Sudan* dibentuk pada tahun 1977 dengan nama Faisal. *Islamic Bank of Egypt* didirikan pada tahun 1977, sedangkan *Bank Bahrain* didirikan juga pada waktu yang sama. *Bank Islam* didirikan pada tahun 1979. berlokasi di wilayah Asia dan Pasifik. The establishment of the Philippine Amanah Bank took place in the year tahun yang sama, sebuah kebijakan baru dikeluarkan oleh pemerintah yang berdasarkan dekrit presiden.

Malaysia mendirikan negara Muslim pada tahun 1983. *Pilgrims Savings Corporation*, sebuah perusahaan tabungan, yang memperoleh bantuan dalam mencapai tujuannya mengumpulkan uang sebagai persiapan untuk menjalankan ibadah haji.

Masyarakat Barat yang memberikan tanggapan dan reaksi Terlalu fokus pada keunggulan sistem ekonomi konvensional. Setelah sistem ekonomi kapitalis mengalami kehancuran, Pada dekade 1980-an, ekonomi sosialis juga mengalami perubahan. memberikan dorongan yang semakin kuat sistem yang ditempatkan cenderung tersebut teori dan praktek ekonomi yang sudah ada sistem ekonomi yang didasarkan pada kepemilikan pribadi atas sumber daya dan upaya untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai hasilnya, banyaknya lembaga-lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam sejak didirikannya Islamic, banyak organisasi sejenis mulai bermunculan. Dibangun pada tahun 1975 di Jeddah adalah Development Bank. Ini tidak hanya terjadi di Timur di dalam dan di luar wilayah.

Ketika kondisi ekonomi sedang mengalami krisis Beberapa tahun yang lalu, sektor perbankan Islam di dunia menjadi penyelamat. pengembangan dan perkembangan. Pembiayaan internasional adalah proses mendapatkan dana dari luar negeri untuk membiayai kegiatan atau proyek. Saat ini, terdapat banyak negara saling berkompetisi untuk menjadi pusat. Bisnis keuangan syariah secara global telah berkembang. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, London unggul dibanding New York dalam segala, mengambil peran penting sebagai pusat ekonomis syariah di Benua Eropa. Namun, tidak dapat dihentikannya dengan mudah. perkembangan ekonomi berbasis syariah semakin maju. Mereka yang terlibat merasa tidak nyaman. sebagai sesuatu yang penting Banyak orang menganggapnya sebagai serangan. Dalam hal ini, Amerika Serikat tersembunyi, dimana seorang komentator sayap kanan telah menyampaikan Industri ini dijuluki sebagai "teror keuangan". Keuangan Islam sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Atau dalam hukum Islam, bunga dilarang. dan memerlukan pergantian pikiran yang saling disetujui tergantung pada aset fisik yang ada, dan juga signifikan bergantung pada kondisi fisik aset, juga bergantung pada komponen fisik yang tersedia, serta terkait dengan faktor fisik yang ada, dan dalam kaitannya dengan aspek fisik yang terdapat, dan terkait dengan karakteristik fisik yang ada, serta bergantung pada elemen fisik yang ada, serta memiliki keterkaitan dengan sifat fisik yang ada, dan didasarkan pada keadaan fisik yang ada, serta tergantung pada keberadaan fisik yang ada. memberikan beberapa langkah isolasi dari Kredit yang bergejolak. Disamping itu, perkiraan spekulasi juga Dilarang untuk melakukannya dan risiko harus dihadapi bersama-sama.

### **Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia**

Konsep tentang ekonomi Islam merupakan konsep ekonomi yang adil. Dalam sebuah literatur dijabarkan bahwa "Islamic Economics is a systematic study of the economic problem of man and its solutions in the light of the Qur'an and the Sunnah" (Tahir, 2017). Secara singkat, ekonomi Islam ialah sistem yang mempelajari permasalahan ekonomi manusia, yang solusinya bersumber dari Qur'an dan Hadis. Maka, perkembangan ekonomi Islam harus diikuti oleh bentuk praktik dari aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan tersebut, umat Islam memiliki al-Qur'an dan as-Sunnah (Hadis) sebagai pedoman hidup.

Dasarnya, al-Qur'an dan Hadis adalah sumber utama yang digunakan sebagai dasar atau landasan bagi suatu. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam berbagai praktik ekonomi Islam (Akbar, 2019) disajikan dalam teks ini. Salah satu bentuk dan sifat-sifat ekonomi Islam yang berdasarkan nilai-nilai Indonesia. Koperasi yang ditulis oleh Ihwanudin pada tahun 2020 dapat dijelaskan secara lebih bermakna dan berbeda pendapat sebagai berikut: dalam tulisan tersebut, Ihwanudin membahas

mengenai koperasi dan implikasinya dalam masyarakat. Selain itu, terdapat bentuk perekonomian Islam yang lain yang dapat menyelesaikan persoalan tersebut. Syariah, lembaga-lembaga keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip Syariah seperti Perbankan Syariah, telah memainkan peran penting dalam sektor keuangan. Syariah adalah sebuah konsep yang diterapkan dalam layanan keuangan seperti Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Leasing Syariah. Lembaga Keuangan Syariah, Baitul Mal, dan Koperasi Syariah adalah contoh bank dan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, Di samping itu, terdapat juga institusi keuangan syariah seperti Lembaga Pengelola Zakat dan Lembaga Pengelola Wakaf dan beragam jenis usaha syariah lainnya. Dalam konteks yang lebih mendalam, atau penjelasan lebih rinci, atau pembahasan lebih lanjut Seperti yang dikatakan oleh Ketua DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), Agustianto, sudah cukup pesat. lapangan secara nyata. Sektor keuangan merupakan industri yang berhubungan dengan finansial. Bentuk praktik lainnya dalam ekonomi islam adalah pada sistem pendidikan. Dalam konteks ini, praktik Ekonomi Islam bisa diterapkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini mencakup pengelolaan dana, pembiayaan, dan transaksi bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Dalam praktiknya, lembaga pendidikan yang menerapkan Ekonomi Islam bisa menggunakan sistem pembiayaan mudharabah atau musyarakah untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan mereka. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat menerapkan konsep adil dan transparan dalam pengelolaan dana dan sumber daya mereka. Praktik Ekonomi Islam di sektor akademik dapat membantu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan mereka secara berkelanjutan, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengajaran di perguruan tinggi sedang mengalami perkembangan dan peningkatan. di Indonesia terdapat Pemerintah juga memberikan dukungan kepada KNEKS. pembahasan mengenai perkembangan ekonomi Islam dalam lingkup akademik melalui penerbitan sebuah buku. Buku Panduan Kuliah Kerangka Acuan Akademik Program S1 Ekonomi Syariah Program Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Ekonomi Syariah, serta Buku Panduan Magang/Praktik Kerja sektor perekonomian yang berprinsip Syariah. Kecil Menengah) dan perusahaan besar yang menjadi bagian dari sektor ekonomi. UMKM adalah usaha yang memiliki skala kecil dan biasanya memiliki jumlah tenaga kerja yang terbatas serta omset yang relatif rendah. Di sisi lain, perusahaan besar adalah entitas yang memiliki skala besar dan memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih besar serta omset yang lebih tinggi. Usaha Kecil Menengah (UKM) syariah juga dikelompokkan sebagai bentuk perekonomian. Agama Islam. UMKM Syariah menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kegiatan mereka, termasuk dalam pengelolaan bisnis dan produk yang mereka hasilkan. Selain itu, nilai-nilai keislaman juga diterapkan dalam proses yang dilakukan oleh UMKM Syariah. Berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pada saat yang sama, peneliti melaporkan hasil survei kuisioner yang mereka lakukan tentang Dari hasil survei, sebanyak 76,9% responden memilih sistem ekonomi Islam sebagai bentuk ekonomi yang mereka pilih. Menurut data yang diperoleh, sebanyak 68,5% responden memilih perbankan syariah jika dibandingkan dengan bentuk ekonomilainnya.

Sistem ekonomi Islam lainnya terdiri dari zakat, infak, dan shadaqah, menurut para responden dengan persentase tertentu. 67,6% dari populasi tersebut adalah persentase yang signifikan. Sektor akademik, yang merupakan departemen atau program studi, memiliki pangsa pasar sekitar 50%.

lainnya, peserta yang tersisa memberikan beragam respon, seperti dalam berbagai bentuk keuangan non-bank), dan instrumen keuangan syariah lainnya. liputan berita terkait syariah, adalah topik-topik yang sedang naik daun dalam dunia ekonomi Islam saat ini. Keuangan Non-Bank merupakan salah satu aspek penting dalam ekonomi Islam yang semakin berkembang dan menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Bisnis dan investasi syariah juga semakin populer, termasuk sektor pariwisata syariah dan produk halal. Selain itu, hukum ekonomi Islam juga menjadi topik yang menarik untuk dipelajari dan dipahami dalam konteks bisnis global yang semakin meluas. Di samping itu, liputan media terhadap berbagai isu dan perkembangan terkait ekonomi Islam juga semakin banyak dan beragam. Semua hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam mendapatkan perhatian yang signifikan di masa kini. dalam beragam model kepemimpinan dan pengelolaan perusahaan yang mendasarkan prinsip pada syariat. di samping itu.

Menurut para responden, faktor-faktor yang dianggap penting dalam konteks ini adalah perkembangan ekonomi, kebijakan publik, dan penyebaran nilai-nilai Islam. Ekonomi juga termasuk dalam aspek-aspek ekonomi yang ada dalam ekonomi Islam. dalam konteks ini, terdapat diketahui, mereka sangat setuju dengan konsep dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. maka dapat disimpulkan bahwa hal yang telah disebutkan sebelumnya adalah tepat, yaitu termasuk dalam jenis ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, sejumlah responden memiliki perspektif mereka sendiri, di mana mereka menginterpretasikan model ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam Melindungi diri dari kerugian dengan mengacu pada ajaran al-Qur'an dan Hadis.

Perkembangan ekonomi Islam terkait erat dengan pertumbuhan lembaga-lembaga ekonomi Islam yang bekerja sama, seperti lembaga perbankan syariah, organisasi itu berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintahan, penggerak sosial, dan institusi Pendidikan adalah proses untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Indonesia mengalami peningkatan jumlah bank syariah, dengan jumlah sebanyak 189 bank syariah berdasarkan data OJK hingga tahun 2019. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (KNKS) adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam area yang tak sama, mendukung pertumbuhan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Terdapat 30 organisasi yang tercantum dalam Direktori Lembaga Filantropi Indonesia tahun 2021. Selanjutnya, untuk mendukung perkembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah, pemerintah telah membentuk sebuah lembaga yang disebut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan secara khusus Syariah (KNEKS) adalah sebuah lembaga yang memiliki fokus dalam melakukan upaya pengembangan ekonomi. dan untuk mendukung ketahanan ekonomi nasional, keuangan syariah turut berperan. Kemajuan Negara dalam Ekonomi dan Sumber Daya Manusia, atau yang disingkat KNEKS, adalah suatu langkah maju yang diambil oleh negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber dayamanusianya.

Ditugaskan untuk mempercepat, memperluas, dan mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi dan aspek keuangan. terlibat dalam memajukan kesejahteraan sosial. sebagai penggerak ekonomi Islam, yakni organisasi yang dikenal dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI). Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), serta hal-hal lainnya. Kemudian, dalam ruang lingkup atau bidang yang sama, atau berikutnya yang akan dibahas, atau di sisi lain, dalam hal yang berkaitan dengan topik ini, atau dalam perspektif yang sebanding, atau berbicara tentang aspek lain darinya. Pendidikan tinggi mengindikasikan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sistem Pendidikan Tinggi

(PDDikti) adalah sebuah inisiatif yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMDIKBUD) pada tahun 2021. Oleh karena itu, mendukung perluasan ekonomi Islam di Indonesia, banyak lembaga telah berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah. berkerja sama secara kolektif.

Ekonomi Islam memiliki peluang yang besar untuk diperluas di Indonesia merupakan sebuah negara di Asia Tenggara. Karena Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dengan sekitar 220 juta umat Muslim. Menurut PPN/ Bappenas, kemajuan ekonomi berbasis Islam di Indonesia tendensinya berjalan di tempat. Penyebabnya adalah karena penduduk Indonesia yang lebih banyak mempunyai peran sebagai pembeli daripada penjual (Safhira, 2020). adalah pola yang menentukan bagaimana seseorang bertindak atau berperilaku dalam berbagai situasi. Masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk banyak mengkonsumsi barang dan jasa, menjadi hal yang sulit dalam melakukan perluasan atau perkembangan. dan menyebarkan konsep Ekonomi Islam di Indonesia. partisipasi dari berbagai pihak agar dapat mencapai hasil yang optimal.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia**

Ada beberapa hal yang dapat membantu dalam mengembangkan Ekonomi berlandaskan ajaran agama Islam. Salah satu faktor untuk mencapai hal tersebut adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam. betapa pentingnya pengembangan potensi manusia di masa depan. tugas yang harus dilakukan oleh umat Islam adalah mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islami. Di samping itu, Salah satu kunci penting adalah adanya dukungan dari pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang diatur. Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan Ekonomi Islam diyakini akan terus berlanjut. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran yang signifikan sebagai pengatur kebijakan. Sebagai pengatur sistem, pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur politik, sosial, dan ekonomi negara. Perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan. Perihal ini, pemerintah sudah meluncurkan empat unit Terdapat Undang-Undang dan sebanyak 138 fatwa DSN-MUI yang mengatur kegiatan Ekonomi Islam. Peranan aktivis ekonomi Syariah sangat penting dalam menyebarkan dan menerapkan ajaran ekonomi Syariah memperkenalkan praktik-praktik ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam kepada masyarakat. Hal ini karena pada dasarnya, ekonomi Islam memiliki tujuan untuk mencapai kebaikan bersama. Perlu diingat juga bahwa Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia. Seseorang harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang telah diungkapkan oleh sejumlah pihak. Selain itu, ada hal-hal lain yang bisa menjadi hambatan bagi kemajuan ekonomi Islam. Di negara Indonesia. Awalnya, kurangnya pemahaman tentang Ekonomi Islam membuat orang ragu untuk menerapkan sistem tersebut dalam kehidupan mereka. sehari-hari, setiap hari masih terdapat banyak orang yang belum memahaminya sepenuhnya. penelitian ini membahas mengenai aspek bank syariah secara keseluruhan dan efisien. Terutama, hal ini adalah faktor yang paling penting. Ini menyebabkan masyarakat Indonesia yang merasa ragu terhadap ekonomi berbasis Islam. dikategorikan sebagai hal yang memiliki kesamaan dengan ekonomi tradisional. berpengaruh pada hasil akhir. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan sosialisasi tentang ekonomi Islam secara luas dan massal. di antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk ilmuwan agama, sarjana, dan ahli ekonomi yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Di samping, Selain itu, Di tambah lagi, Lebih dari itu, terlebih

lagi, masih ditentang oleh sebagian besar masyarakat yang memegang pandangan bahwa ekonomi Islam hanya sejauh di bidang keuangan yang berbasis syariah. Oleh sebab itu, komunitas Indonesia pada umumnya secara umumnya, terutama di kalangan Muslim, masih kurang pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam secara keseluruhan.

Kedua, mayoritas penduduk Indonesia masih kurang memiliki minat yang besar untuk memperdalam studi tentang prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam. Dengan demikian, hal tersebut mengakibatkan kelangkaan atau kekurangan tingkat pemahaman dan pengetahuan, terutama di kalangan umat Islam di Indonesia, mengenai Sebuah sistem keuangan yang berbasis prinsip-prinsip Syariah. Sebab, mayoritas orang di masyarakatnya mereka masih tidak memadai untuk mengelola ekonomi dengan prinsip-prinsip Islam karena kurang antusiasme dan pemahaman yang berkaitan dengan ekonomi Islam tersebut. Di sisi lain, keyakinan agamanya juga menjadi kepedulian utamanya. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat kesadaran dalam melaksanakan perintah dan aturan agama masih terbatas. berdampak pada semua orang yang terlibat dalam situasi tersebut. Penelitian ini menyatakan bahwa korupsi bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang bertentangan dengan keadilan dan integritas. akidah Islam dan ada juga individu yang hanya fokus pada tujuan mereka. mereka dengan sengaja mengabaikan aturan-aturan syariah. dalam situasi-situasi khusus, sebagian besar.

Sampai saat ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh masih belum mencapai tingkat yang ideal. Perkembangan ekonomi Islam di wilayah tersebut tampak sangat menjanjikan. Indonesia adalah sebuah negara di Asia Tenggara. Salah satu peluang yang ada adalah situasi di mana mayoritas penduduk adalah Muslim. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat tidak sejalan dengan situasi ini. mengenai dalam konteks ekonomi Islam sendiri. perkara utama yang juga menjadi fokus utama tantangan yang dihadapi dalam kemajuan ekonomi Islam di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan ekonomi yang berbasis Islam di Negara berkembang tersebut menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan. Indonesia merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Situasi yang bisa dimaksud adalah ketika sebagian besar populasi adalah penganut agama Islam Tetapi, tingkat pengetahuan publik tidak sejalan dengan kondisi ini. dalam konteks ekonomi Islam yang spesifik fokus primer dari hal yang juga menjadi perhatian utama Masalah yang dihadapi dalam mengembangkan perekonomian Islam ke depan. sistem ekonomi yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah. pertumbuhan ekonomi sistem ini bukan mengutamakan keuntungan finansial, melainkan fokus pada pencapaian kebaikan masyarakat dalam masyarakat menerapkan praktik ekonomi. sebagian besar penduduknya beragama Islam telah menciptakan identitas kuat yang unik. untuk mengimplementasikan praktik, penting untuk mendapatkan dukungan mayoritas dari umat, karena itu akan menjadi modal penting bagi keberhasilan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam. Praktik-praktik didasarkan pada nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi yang menekankan terciptanya kesejahteraan bersama. Meskipun begitu, sangat terbatas pengembangan di tingkat SDM serta rendahnya dukungan yang belum optimal menjadi kendala yang harus diatasi dalam upaya pemajuan. perkembangan dan kemajuan dalam praktik ekonomi yang berbasis Islam. Praktik ekonomi Islam dapat menjadi pilihan lain bagi orang Muslim dalam memperputar roda



perekonomiannya. adalah suatu hal yang penting dalam pengembangan ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Lembaga-lembaga ekonomi Islam memiliki peran yang signifikan dalam mengatur dan mengelola kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penyediaan lembaga-lembaga ekonomi Islam menjadi sebuah kebutuhan mendesak karena banyaknya kegiatan bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang dijalankan secara tidak bertanggung jawab. Lembaga-lembaga ekonomi Islam termasuk bank, perusahaan investasi, asuransi dan lain sebagainya yang beroperasi dengan mencerminkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, perjudian, dan spekulasi. Dengan adanya lembaga-lembaga ini, masyarakat muslim dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agama mereka. Selain itu, lembaga-lembaga ekonomi Islam juga dapat memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin mempraktikkan dan mengembangkan model bisnis yang etis serta berkelanjutan. Kehadiran lembaga-lembaga ekonomi Islam juga memberikan peningkatan dalam perekonomian suatu negara. Hal ini karena lembaga-lembaga tersebut mendorong adanya investasi dan pembiayaan yang bersifat adil dan transparan. Dalam lingkup global, pentingnya lembaga-lembaga ekonomi Islam semakin terasa dengan munculnya pertumbuhan ekonomi negara-negara Muslim dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan syariah. Oleh karena itu, peran dan pengembangan lembaga-lembaga ekonomi Islam perlu terus didorong untuk memajukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan mampu memungkinkan pelaksanaan praktik ekonomi yang tidak biasa. Dengan begitu, selain itu, program-program studi yang ada di berbagai lembaga pendidikan dapat Juga, program-program studi yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan yang berbeda memiliki kapasitas yang cukup lebih, program-program studi yang ada di berbagai institusi pendidikan dapat memperkuat dan juga, hadirnya program-program studi di berbagai institusi pendidikan dapat meningkatkan demikian, kehadiran program-program studi di berbagai institusi pendidikan akan dapat selain itu, program-program studi di berbagai institusi pendidikan juga akan dapat mendorong dengan sepenuh hati upaya untuk menyebarkan informasi tentang praktik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. A. (2019). Sinkronisasi Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 4 Nomor 1, 34-48.
- Amalia, M. N. (2016). *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 3 Nomor 2, 192-205.
- Beik, I. S. (2016). Islamisasi Ilmu Ekonomi. *Islamic Economics: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 7 Nomor 2, 183 - 204.
- Todaro, Michael T. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid I, Jakarta: Erlangga, 1995).
- Winardi. *Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonom*, Bandung: Tarsito, 1993.